

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 September 2025 dan 30 Juni 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Sep 2025		Jun 2025	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (<i>haircut</i>), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (<i>run off rate</i>) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (<i>haircut</i>), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (<i>run off rate</i>) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 Hari		51 Hari
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,863,733		9,072,423
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,899,436	1,191,247	4,914,866	1,194,983
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,365,437	2,121,814	6,242,623	2,474,825
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	133,829	133,829	314,822	314,822
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,155,049	295,151	1,769,602	229,298
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,884,513	1,884,513	2,450,062	2,450,062
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	16,814,816	16,396	16,041,382	17,517
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,642,950		6,681,507
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows</i>)	5,613,654	3,461,428	4,613,495	2,931,519
10	Arus kas masuk lainnya	134,963	134,963	268,945	268,945
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		3,596,391		3,200,465
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		6,863,733		9,072,423
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,046,559		3,481,042
14	LCR (%)		335.4%		260.6%

Laporan LCR triwulan Sep 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2025 sampai dengan Sep 2025, sedangkan Laporan LCR triwulan Jun 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 September 2025 dan 30 Juni 2025

ANALISIS SECARA INDIVIDU	
1	Analisis Nilai LCR Laporan LCR triwulan Sep 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2025 sampai dengan Sep 2025, sedangkan Laporan LCR triwulan Jun 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2025 sampai dengan Jun 2025. Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.
2	Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya Hasil LCR triwulan III tahun 2025 sebesar 335,4% menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2025 (260,6%). Peningkatan ini karena penurunan Net Cash Outflow (41,21%) lebih besar dibandingkan penurunan HQLA (24,35%). Penurunan HQLA berasal dari penurunan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga Bank Indonesia (SRBI). Sementara penurunan Net Cash Outflow disebabkan penurunan rata-rata Cash Outflow atas kewajiban kontraktual lainnya dalam bentuk kewajiban pada bank lain, penurunan simpanan non operasional dan peningkatan Cash Inflow yang berasal dari kredit yang diberikan.
3	Komposisi HQLA Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (<i>trading</i>) atau tersedia untuk dijual kembali (<i>AFS</i>).
4	Konsentrasi Sumber Pendanaan Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.
5	Eksposur Derivatif Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.
6	Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.
7	Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.
8	Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam <i>template</i> LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar Nihil